

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma 52 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober – 12 November 2016 adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian, istilah-istilah kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada waktu PKPA calon apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga ketika harus terjun di tengah-tengah masyarakat calon apoteker telah siap untuk menghadapi setiap tantangan yang ada dan mampu untuk bekerja secara professional.
3. Calon apoteker diharapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas di harapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat

4. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempunyai kemampuan kerja sama dengan semua karyawan di apotek maupun setiap orang yang terlibat dalam operasional apotek.
5. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti cara penggunaan yang benar dari obat yang diperoleh dan dapat menambah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
6. Apotek Kimia Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan Medication Record Pasien (MRP) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aberg, J. A., 2009, **Drug Information Handbook**, 17th ed., American Pharmacist Association, USA.

Achmadi, R., 2008, **Laporan Praktek Kerja Profesi Farmasi Rumah Sakit**, Universitas Sumatra Utara, Jakarta.

Allen HD, Franklin WH, Fontana ME. Congenital heart disease: untreated and operated. Dalam: Emmanoulides GC, Riemenschneider TA, Allen HD, Gutgesell HP, penyunting. Moss and Adams heart disease in infants, children, and adolescents. Edisi ke-5. Baltimore: Williams & Wilkins; 1995. h. 657-64.

Anonim, **MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi**, ed. 10, 2013, PT. Medidata Indonesia, Jakarta.

Anonim, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia**, No. 51, 2009, Jakarta.

Berry CE and JM Hare. 2004. Xanthine Oxidoreductase and Cardiovascular Disease: Molecular Mechanism and Pathophysiological Implications. Am J Physiol, pp: 589-606.

Dincer HE, Dincer AP, Levinson DJ. 2002. Asymptomatic Hyperuricemia: To Treat or Not To Treat. *Cleveland Clinic Journal of Medicine*, pp: 594-606.

Dr. Mulyadi M . Djer Sp.A dan Prof. DR. Bambang Madiyono SpAK, SpJP. 2000. Tatalaksana Penyakit Jantung Bawaan. *Sari Pediatri*, Vol 2 No. 3. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM, Jakarta.

Grundy SM. Nutrition in the management of disorders of serum lipids and lipoproteins. In: *Modern Nutrition in Health and Disease*. 1st ed. Philadelphia: Lipincott William & Wilkins; 2006. p. 1076-92.
Rader DJ. Lipid disorders. In: *Text book of cardiovascular medicine*. 2nd ed. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins; 2003. p. 43-64.

Hediger MA, Johnson RJ, Miyazaki H, Endou H. 2005. Molecular Physiology of Urate Transport. *Am J Physiol*, pp: 125-33.

Katzung, B.G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10th ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singaporel.

Lacy *et., all.*, 2010, **Drug Information Handbook**, 18th ed., American Pharmacist Association, USA.

Mas Wishnuwardahana. 2006. Manfaat pemberian diet tambahan terhadap pertumbuhan pada anak dengan penyakit jantung bawaan asianotik. Universitas Diponegoro, Semarang

McEvoy, G.K., 2011, **AHFS Drug Information**, American Society Of Health System Pharmacists, Inc.,USA.

Putra, Tjokorda Raka. 2006. Hiperurisemia. In: Sudoyo dkk (ed). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi IV. Jakarta: FKUI, pp: 1213-17.

Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2008, Manajemen Farmasi, Airlangga University Press, Surabaya.

Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure, 2003, JNC 7, U.S. Department of Health and Human Services.

Suherman, S.K., 2007, Insulin dan Antidiabetik Oral, In: Gunawan, S.G.(Ed.), Farmakologi dan Terapi, Vol. 31, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran-Universitas Indonesia, Jakarta.

Sweetman, S. C., 2009, Martindale The Complete Drug Reference, 36 th ed., Pharmaceutical Press, London.

Smith DG. Epidemiology of dyslipidemia and economic burden on the healthcare system. *Am J Manag Care.* 2007;13(Suppl):568-71.

Verdecchia P, Schillaci G, Reboldi G, Santeusano F, Brunetti P. 2000. Relation between Serum Uric Acid and Risk of Cardiovascular Disease in Essential Hypertension. *The PIUMA Study Hypertension*, pp: 1072-78.